

## **ABSTRACT**

Al-Mukaromah, Nafisah, Amirotun. 2019. *The Effectiveness of Using Task-Based Language Teaching on Reading ability and Vocabulary Mastery*. Thesis. Graduate School. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisors: Dr.Sukarsono, M. Pd. And Dra. Hj. Umy Zahroh, M.Kes.,Ph.D.

Keywords: *task-based language teaching, reading ability, vocabulary mastery*.

The purpose of teaching learning process is to make the students more active and communicative in the classroom with their teacher and also make interaction with their friends. Changing the learning model teacher-centered into students centered to achieve the goal of our curriculum now. This strategy that uses on this research “task-based language teaching” offered the students opportunities to learn and use he language by doing activities.

This research aim This resarch aims at investigating the effectiveness of task-based language teaching in reading ability and vocabulary mastery for the second grade students of SMPN 1 Sumbergempol in the academic year of 2018/2019. The design of this research is a quasi-experimental, non-randomized control group pretest and posttest design. They were 63 participants involved in this research who are divided into two groups. Class VIII G was assigned to the experimental group, and class VIII I was the control groups.The data of this research is the score of the students’ vocabulary and reading score. The data is gained after administering pretest and posttest in both two groups. MANOVA Test though SPSS 25.0 was used to analyzed the data.

The finding showed that the mean of vocabulary mastery on experimental group is higher than control group, it is 79,88 while for control group is 57,16. Then, for the mean of reading ability on experimental group is 81,50 and for control group is 64,77.Thus, this result indicated that task-based language teaching had significant effect than using conventional strategy.

Analyzing the data by using MANOVA Test, the significance value of F class test showed the significance value of reading ability and significance vocabulary mastery. The significance value of reading ability was  $0.000 < 0.05$ . it means there was interaction between task-based language teaching and reading ability. Then, the significance value of vocabulary mastery was  $0.000 < 0.05$ . It means that there was interaction between task-based language teaching and vocabulary mastery. Thus, it could be concluded that there was interaction between task-based language teaching both reading ability and vocabulary mastery.

This strategy helped students to lead the topic by giving some questions. Highlight useful words and phase. Assigning the students to work in pair or groups to identify the general description of the text, the specific or detailed information, the implicitly stated information and the meaning of words or sentences from the text. Giving students time to discuss and write their findings. Asking the

representatives of the group to present their findings. Giving chances to the rest of the class to give feedback on them. Asking students to list specific sentences found in the text and retell the content of the text by their own word. Giving feedback to the students' work. Overall, this research has demonstrated that task-based language teaching is an alternative strategy in teaching reading ability and vocabulary mastery.

## **ABSTRAK**

Al-Mukaromah, Nafisah, Amirotun. 2019. *Keefektifan Penggunaan Pembeajaran Bahasa berbasis tugas pada kemampuan membaca dan penguasaan kosa kata.* Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Pascasarjana, Sekolah Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Dr.Sukarsono, M. Pd. And Dra. Hj. Umy Zahroh, M, Kes., Ph.D.

**Keywords:** *pembelajaran Bahasa berbasis tugas,, kemampuan membaca, penguasaan kosa kata.*

Tujuan proses pembelajaran adalah untuk membuat murid-murid lebih aktif dan komunikatif di dalam kelas dengan para guru dan murid-murid lainnya. Perubahan model pembelajaran yang berpusat pada guru ke model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran kurikulum saat ini. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini “pembelajaran bahasa berbasis tugas” menawarkan murid-murid untuk mempelajari dan menggunakan Bahasa dengan melakukan aktivitas. Fokus utama aktifitas yang terjadi di dalam kelas adalah sebuah tugas dan bahasa sebagai alat, yang mana murid akan menggunakannya untuk memenuhi tugasnya. Tugas adalah sebuah aktifitas yang menggunakan bahasa untuk mencapai hasil yang ditentukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginfestigasi keefektifan penggunaan “pembelajaran bahasa berbasis tugas” yang dibandingkan kemampuan membacaan dan penguasaan kosa kata pada siswa kelas delapan SMPN 1 Sumbergempol pada tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-experimental, non-randomized kelas kontrol pretest dan posttest. Ada 64 peserta yang ikut seeta dalam penelitian ini, dimana mereka terbagi menjadi dua kelompok. Kelas VIII G sebagai kelompok experimen, sedangkan kelas VIII I sebagai kelompok kontrol. Data dari penelitian ini berbentuk nilai dari kosa kata dan membaca siswa. Data yang didapatkan setelah mengadakan pretest dan posttest di kedua kelompok tersebut. Penelitian ini menggunakan Uji MANOVA melalui program SPSS tipe 25 untuk menganalisis data.

Temuan dari penelitian ini memperlihatkan bahwasanya rata-rata penguasaan kosa kata di kelompok eksperimental lebih tinggi dari pada kelompok kontrol, yakni 79,88 sedangkan kelompok kontrol adalah 57,16. Sedangkan, rata-rata perolehan kemampuan membaca pada kelompok experimental 81,50 dan untuk kelompok kontrol adalah 64,77. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasi bahwasanya penggunaan pembelajaran bahasa berbasis tugas memiliki pengaruh yang signifikan dari pada penggunaan strategi conventional.

Analisis data dengan menggunakan uji MANOVA, nilai signifikan dari uji F class memperlihatkan nilai signifikan dari kemampuan membaca dan penguasaan kosa kata. Nilai signifikan kemampuan membaca adalah  $0.000 < 0.05$ , maksudnya adalah ada interaksi antara penggunaan pembelajaran Bahasa berbasis tugas dan kemampuan membaca. Kemudian, nilai signifikan dari penguasaan kosa kata

adalah  $0.000 < 0.05$ , maksudnya adalah ada interaksi antara penggunaan pembelajaran berbasis tugas dan penguasaan kosa kata. Demikian, dapat disimpulkan bahwasannya ada interaksi antara penggunaan pembelajaran Bahasa berbasis tugas dari kedua hal tersebut, yaitu kemampuan membaca dan penguasaan kosa kata.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini dapat membantu siswa untuk memandu topik dengan cara memberikan pertanyaan. Menyoroti penggunaan kata dan frase. Menugaskan siswa untuk mengerjakan dengan cara berpasangan atau berkelompok untuk mengidentifikasi deskripsi secara umum tentang teks tersebut, informasi yang spesifik dan mendetail, informasi yang tertulis secara lansung dan makna dari kata-kata atau kalimat-kalimat yang terdapat dalam teks. Memberikan siswa kesempatan untuk mendiskusikan dan menulis apa yang mereka temukan. Meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan temuannya. Memberikan kesempatan untuk berada di dalam kelas guna untuk memberikan umpan balik kepada mereka. Meminta siswa untuk mencatat kalimat- kalimat tertentu yang ditemukan dalam sebuah teks and menceritakan ualang apa isi yang terdapat dalam sebuah teks dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. Memberikan umpan balik kepada tugas-tugas siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini mendemonstrasikan bahwasanya pembelajaran bahasa berbasis tugas sebagai strategi alternatif dalam pembelajaran kemampuan membaca dan penguasaan kosa kata.

## الملخص

المكرومة ، نفيسة ، أميرتون. 2019. فعالية استخدام تدريس اللغة القائم على المهام في فهم القراءة وإتقان المفردات. أطروحة. برنامج دراسة اللغة الإنجليزية ، برنامج الدراسات العليا ، معهد تولونجاجونج الحكومي الإسلامي (IAIN). المشرف: دكتور سكرسونو والجدة امي زهروه ، دكتوراه

الكلمات المفتاحية : تعليم اللغة القائم على المهام ، فهم القراءة ، إتقان المفردات.

الغرض من عملية التعلم هو جعل الطالب أكثر نشاطاً وتوافصلاً في الفصل مع المعلمين والطلاب الآخرين. التغييرات في نماذج التعلم المتمحورة حول المعلم إلى نماذج التعلم المتمحورة حول الطالب لتحقيق أهداف التعلم الحالية. توفر الاستراتيجية المستخدمة في هذا البحث "تدريس اللغة القائمة على المهام" للطالب تعلمًا واستخدام اللغة من خلال ممارسة الأنشطة. التركيز الرئيسي للأنشطة التي تحدث في الفصول الدراسية هو المهمة واللغة كأداة ، والتي سيستخدمها الطلاب لإنجاز مهامهم. المهمة هي نشاط يستخدم اللغة لتحقيق النتائج المحددة.

الغرض من هذه الدراسة هو التحقق من فعالية استخدام "تعليم اللغة القائم على المهام" والذي يقارن باستخدام الاستراتيجية التقليدية في فهم القراءة وإتقان المفردات لدى طلاب الصف الثامن من مدرسة المتوسطة الحكومية سومبيرغيمفول 1 في 2018/2019. تستخدم هذه الدراسة تصميمًا شبه تجريبي ، ودروسًا للتحكم في الاختبار القبلي وغير العشوائي. كان هناك 64 مشاركاً شاركوا في هذه الدراسة ، حيث تم تقسيمهم إلى مجموعتين. الفئة الثامنة زاي كمجموعة تجريبية ، بينما الصنف الثامن الأول كمجموعة تحكم. البيانات من هذه الدراسة في شكل درجات من المفردات وقراءات الطلاب. البيانات التي تم الحصول عليها بعد إجراء الاختبار القبلي والبعدي في كل المجموعتين. تستخدم هذه الدراسة اختبار عينة مستقلة من خلال برنامج SPSS من النوع 25 لتحليل البيانات.

أظهرت نتائج هذه الدراسة أن متوسط إتقان المفردات في المجموعة التجريبية أعلى من المجموعة الضابطة ، وهي 79.88 بينما كانت المجموعة الضابطة 57.16. وفي الوقت نفسه ، كان متوسط اكتساب فهم القراءة في المجموعة

التجريبية 81.50 وبالنسبة للمجموعة الضابطة كان 64.77. وبالتالي ، تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استخدام تدريس اللغة القائم على المهام له تأثير كبير على استخدام الاستراتيجيات التقليدية.

يمكن أن تساعد الاستراتيجية المستخدمة في هذه الدراسة الطلاب في توجيهه الموضوع بطرح أسئلة. غير المشروع استخدام الكلمات والعبارات. كلف الطالب بالعمل في أزواج أو مجموعات لتحديد الأوصاف العامة للنص ، والمعلومات المحددة والمفصلة ، والمعلومات التي يتم رسماها مباشرة ومعنى الكلمات أو الجمل الواردة في النص. امنح الطلاب الفرصة لمناقشة ما يكتبون وكتابته. اطلب من ممثلي كل مجموعة تقديم نتائجهم. وفر فرصة للتواجد في الفصل لتقديم ملاحظات لهم. اطلب من الطلاب تدوين بعض الجمل الموجودة في النص وإخبارهم بالمحظى الموجود في النص باستخدام لغتهم الخاصة. تقديم ملاحظات حول مهام الطلاب. بشكل عام ، يوضح هذا البحث أن تدريس اللغة القائم على المهام هو استراتيجية بديلة في تعلم القراءة والفهم وإتقان المفردات.

